

## **ARTIKEL**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SKUTER ESTAFET PADA ANAK KELOMPOK A TK CREATIVE KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018



# Oleh:

**AGUS YULIANTO** 

NPM: 14.1.01.11.0478

# Dibimbingoleh:

- 1. Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd
- 2. Ridwan, S.Ag.M.Pd

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



# SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

# Yang bertandatangandibawahini:

NamaLengkap : AGUS YULIANTO

NPM : 14.1.01.11.0478

Telepun/HP :081335534438

AlamatSurel (Email) :isolekah4@gmail.com

JudulArtikel : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui

Permainan Skuter Estafet Pada Anak Kelompok A TK

Creative Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Tahun Pelajaran 2017/2018

Fakultas – Program Studi : FKIP-PG PAUD

NamaPerguruanTinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

AlamatPerguruanTinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

# Dengan ini menyatakan bahwa:

a.artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetal	Kediri,09 Agustus 2018		
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Padwan, S.Ag.M.Pd NIDN. 0725037101	Agus Yulianto NPM. 14.1.01.11.0487	



# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SKUTER ESTAFET PADA ANAK KELOMPOK A DI TK CREATIVE KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

AGUS YULIANTO NPM. 14.1.01.11.0478

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PG-PAUD Email :isolekah4@gmail.com Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd¹ dan Ridwan, S.Ag.M.Pd² UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Peningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak yang belum berkembang maksimal akan dilakukan dengan penelitin dengan menggunakan permainan skuter estafet. Desain penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart dengan pengumpulan data menggunakan tehnik penilaian unjuk kerja anak.. Subyek pada penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Creative Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari tujuh siswa laki-laki dan tujuh siswa perempuan. Berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil ketuntasan belajar yaitu siklus I 35,7%, siklus II 64,3%, siklus III 85,7%, dari perolehan hasil tersebut maka terlihat bahwa permainan skuter estafet dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.

#### KATA KUNCI: motorik kasar, permainan skuter estafet

#### A. PENDAHULUAN

proses perkembangan anak diperlukan stimulus agar anak mampu berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini yaitu perkembangan fisik motorik.Menurut (Sujiono dkk, 2008:1.12) mengatakan perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih

ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan. serta ketepatan koordinasi dan tangan mata.Perkembangan fisik-motorik adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan reflex dan kegiatan yang telah ada sejak lahir. Dengan demikian, sebelum perkembangan gerak motorik ini mulai berproses, maka anak akan tetap tak berdaya (Suyadi, 2010:67). Adapun macammacam gerak motorik menurut



Sujiono dkk (2008: 11.3-11.4) secara umum ada dua macam gerakan motorik, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi keseimbangan hampir, seperti orang dewasa sedangkan gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh ototseperti keterampilan otot kecil, menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Menurut (Sujiono dkk, 2008: 12.3-12.4) mengatakan motorik kasar adalah gerakan fisik yang melibatkan otot-otot besar, seperti otot lengan, kaki, dan leher. Ada tiga jenis gerakan yang dapat dilakukan dalam motorik kasar, yaitu gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif. Ada beberapa faktor mempengaruhi yang perkembangan motorik kasar anak. Menurut Santoso (2008:4.20-4.21) Ada dua faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang optimal seorang anak, yaitu factor dalam dan faktor luar. Dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak utamanya motorik kasar dapat

dilakukan melalui suatu permainan. Menurut Montolalu dkk (2008: 1) menyatakan pada hakikatnya anakselalu termotivasi untuk bermain. Artinya bermain secara alamiah memberi kepuasan pada anak. Melalui bermain bersama dalam kelompok atau sendiri tanpa lain, anak mengalami orang kesenangan yang lalu memberikan kepuasan baginya. Dalam hal ini peneliti menggunakan permainan skuter estafet untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI V), Otopet atau skuter adalah sebuah pelat dengan roda yang biasanya digerakkan dengan cara mendorong tanah dengan kaki. Pengguna berdiri dengan satu kaki di atas pelat dan kaki satu lagi digunakan untuk menggerakkannya. Adapun manfaat bermain skuter estafet bagi anak adalah 1) Dapat menyalurkan energi tubuhnya yang banyak digunakan ketika ia bergerak. 2) Memperoleh kepuasan ketika bermain skuter estafet. 3) Perkembangan otot-otot tubuhnya menjadi kuat dan sehat. 4) Dapat melatih keseimbangan, ketrampilan dan konsentrasi antara



kaki, tangan serta mata. 5) Mengasah kemampuan bersosialisasi dengan teman lain dan mengajarkan tentang pentingnya kebersamaan. Berdasarkan dari hasil pengamatan pada anak kelompok A di TK Creative terlihat bahwa kemampuan motoriknya masih fisik sangat rendah.Karena kurangnya kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar

#### B. METODE

Rancangan penelitian akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 3 siklus, dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok A di TK Creative Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 14 siswa. Dengan beberapa penilaian yaitu 1) Anak mampu menekan bedal skuter dengan kuat, 2) Anak mampu menjalankan skuter dengan lincah mengikuti lintasan, 3) Anak mampu menjaga koordinasi keseimbangan antara kaki dan mata ketika menjalankan skuter, 4) Anak mampu menjalankan skuter dengan cepat mengikuti lintasan, dalam penelitian ini teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III

## C. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun data yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut :

#### Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 09 April 2018 dengan tema Alat Transportasi dan sub tema Pesawat Terbang. Hasil peningkatan kemampuan motorik anak pada siklus I ini dapat dilihat bahwa prosentase anak mendapatkan bintang satu sebesar mendapatkan 0%, bintang 64,3%, anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 28,6% dan anak yang mendapatkan bintang empat 7,1%. Berdasarkan data diatas diatas dapat diketahui bahwa kemampuan fisik motorik anak mengalami peningkatan namun kegiatan pembelajaran pada siklus I ini belum tuntas dan akan didakan perbaikan pada siklus II.



#### Siklus II

siklus II Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Senin, 16 dengan 2018 April tema Alat Transportasi subtema Kereta Api, bahasan adalah topik membuat miniature kereta api dari kardus Hasil bekas. dari peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada siklus II adalah sebagai berikut : Anak yang mendapatkan bintang satu 0%, anak yang mendapatkan bintang dua 64,3%, anak yangmendapatkan bintang tiga sebesar 28,6% dan anak yang mendapatkan bintang empat 7,1%. Dari data di atas terlihat bahwa siklus II ini mengalami pada peningkatan kemampuan fisik motorik anak bila dibandingkan I. dengan siklus namun akan dilakukan perbaikan pada siklus III.

#### Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 April 2018 dengan tema negaraku subtema lambing negara, topik bahasan adalah apa lambing Negara Indonesia. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus III sebanyak 14 anak. Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus III

ini adalah sebagai berikut: Anak yang mendapatkan bintang satu 0%, anak yang mendapatkan bintang dua 14,3%, anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 35,7% dan anak yang mendapatkan bintang empat 50%. Dari data diatas terlihat terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar anak dibandingkan siklus I dan siklus II dan pada pelaksanaan siklus III ini dinyatakan tuntas karena nilai ketuntasannya adalah sebesar 85,7%.

# . Hasil penilaian Pra Tindakan, Siklus I, II dan III Kemampun Motorik Kasar Anak melalui Permainan Skuter Estafet

No.	Nilai	Pra	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	$\Rightarrow$	35,8%	0%	0%	0%
2	<b>₩</b> ₩	50%	64,3%	35,7%	14,3%
3	ት <sub>ራ</sub> አ	7,1%	28,6%	42,9%	35,7%
4	\$^} \$^^\$	7,1%	7,1%	21,4%	50%
Ju	mlah	100%	100%	100%	100%

Dari uraian di atas terlihat terjadi peningkatan pada kemampuan fisik motorik anak melalui permainan skuter estafet. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Penerapan Permainan Skuter Estafet dalam Pembelajaran dapat Meningkatkan



Kemampuan Motorik Kasar Anak pada Kelompok A TK CREATIVE kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam penelitian ini dapat diterima.

#### D. PENUTUP

## 1. Simpulan

Berdasarkan rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut : kemampuan fisik motorik pada anak kelompok A di TK Creative dapat ditingkatkan melalui permainan estafet skuter.

## 2. Saran

Berdasarkan hipotesis yang di dapat dari hasil penelitian maka diberikan saran sebagai berikut : 1)Untuk Guru PAUD. Permainan skuter estafet dapat dijadikan alternative untuk kegiatan pembelajaran pengembangan motorik kasar anak, karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK CREATIVE Gondang Kabupaten

Tulungagung. 2) Untuk Peneliti yang Lain, penerapan permainan skuter estafet diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan reverensi agar bisa lebih mengembangkan permainan dengan meningkatkan tingkat kesulitan lintasan permainan pada permainan skuter estafet, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik kearah yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Montolalu dkk. 2008. *Bermain dan Permainan*. Jakarta: Universitas
Terbuka.

Sujiono, Bambang dkk. 2008, *Metode Pengembangan Fisik.*Jakarta: Universitas Terbuka

Suyadi.2010, *Psikologi Belajar PAUD.* Yogyakarta: Pedagogia

Santoso, Soegeng. 2008, Dasar-Dasar Pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kamus Besar Bahasa Indonsesia online. https://kbbi.web.id/baca. Diakses pada 15 Desember 2017